

## Analisis Kinerja Unit Apron Movement Control Terhadap Safety pada Masa New Normal di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo

Afnan Yusuf Rachmatialdi<sup>1</sup> Dhiani Dyahjatmayanti<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [afnanvemo27@gmail.com](mailto:afnanvemo27@gmail.com)<sup>1</sup> [dhiani.dyahjatmayanti@sttkd.ac.id](mailto:dhiani.dyahjatmayanti@sttkd.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Peningkatan jumlah penumpang mempengaruhi aktifitas pengawasan harus ditingkatkan. Aktifitas pengawasan meliputi beberapa aspek keamanan salah satunya adalah aspek *safety*. Aspek *safety* penting karena keselamatan penumpang dan keselamatan karyawan menjadi prioritas dalam proses penerbangan. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis kinerja unit *Apron Movement Control* di masa *New Normal* dan untuk Menganalisis penerapan aspek keamanan pada kinerja karyawan Unit *Apron Movement Control* di Bandar Udara Adi Soemarmo. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Subjek dari penelitian adalah 3 orang supervisor di setiap shif kerja di bagian Unit *apron movement control* di Bandar Udara Adisoemarmo Solo dimana dimintai informasi mengenai kinerja karyawan terhadap keamanan di lapangan. Uji keabsahan penelitian ini ada 3 yaitu triangulasi, ketekunan pengamatan, dan diskusi dengan pakar. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis peneliti Kinerja karyawan unit *Apron movement control* sangatlah dituntut untuk ketelitian dan kecepatan dalam waktu bekerja, maka itu karyawan unit *apron movement control* melakukan semua kerja dengan mengacu pada standar operasional pelayanan (SOP) sebagai pedoman dalam melakukan semua kegiatan pengawasan sisi udara/ *Airside*. penerapan aspek yang digunakan diambil dari Peraturan pemerintah, KP, Undang-undang pemerintah serta Annex yang di pakai untuk menunjang kinerja karyawan unit AMC untuk meminimalisir terjadinya *Incident* dan *Accident* di sisi udara.

**Kata Kunci:** Kinerja, *Apron Movement Control*, *Safety*

### Abstract

*The number of visitors affecting surveillance should be increased. Surveillance activities include several aspects of security, one of which is the security aspect. The safety aspect is important because passenger safety and employee safety are a priority in the flight process. The purpose of this study was to analyze the performance of the Apron Movement Control unit in the New Normal period and to analyze the implementation of security aspects on the performance of the employees of the Apron Movement Control Unit at Adi Soemarmo Airport. The research uses qualitative methods. The subjects of the study were 3 supervisors in each work shift in the apron movement control unit at Adisoemarmo Airport Solo where they were asked for information about employee performance on security in the field. There are 3 tests of the validity of this research, namely triangulation, observation, and discussion with experts. And the data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the researcher's analysis of the performance of the apron movement control unit are easy to work for accuracy and speed in time, so the employees of the apron movement control unit do all work with reference to the operational service standard (SOP) as in carrying out all air/airside surveillance activities. The implementation of aspects used are taken from government regulations, KP, government laws and attachments that are used to support the performance of employees of the AMC unit to minimize the occurrence of incidents and accidents on the air side.*

**Keywords:** Performance, *Apron Movement Control*, *Safety*



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri penerbangan yang ada di Indonesia menjadikan permintaan dari penumpang meningkat di setiap bandar udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero), PT. Angkasa Pura II (Persero), Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Peningkatan jumlah penumpang membuat frekuensi *traffic* bandar udara semakin bertambah. Hal ini membuat pengawasan yang dilakukan oleh divisi operasi pada sisi udara di setiap bandar udara semakin meningkat dengan mengutamakan aspek *safety*.

Pandemi Covid-19 mempengaruhi pola aktivitas di berbagai bidang termasuk di dunia penerbangan yang dirasakan baik oleh penyedia jasa maupun pengguna jasa penerbangan. Operasional *Apron Movement Control* juga mengalami perubahan dari segi kinerja karyawan. Perubahan kinerja karyawan salah satunya yang dialami maskapai Lion Air selama masa pandemi covid-19 tidak menggunakan *aviobridge* / garbarata sehingga sering mengalami keterlambatan waktu (*delay*). Petugas unit AMC harus membuat prosedur pengawasan terhadap kegiatan operasional sebagaimana tercantum dalam buku *AMC manual version 1.0* tahun 2016 dimana unit AMC mengawasi penumpang yang akan masuk ke pesawat melalui tangga dari area semburan mesin pesawat dan memakan banyak waktu dalam proses penumpang memasuki pesawat.

Dapat disimpulkan bahwa penanganan sisi udara oleh unit *Apron Movement Control* pada masa *new normal* seperti ini juga harus menerapkan *safety* dalam bekerja, kesimpulan ini diprediksi bahwa unit *Apron Movement Control* berperan sangat penting di suatu bandar udara untuk mencapai sebuah tujuannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Analisis Kinerja Unit *Apron Movement Control* terhadap *Safety* Pada Masa *New Normal* di Bandar Udara Adisoemarmo Solo".

## Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang sehingga kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Mangkunegara (2011).

## *Apron Movement Control* (AMC)

*Apron Movement Control* adalah suatu bagian perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas dan pengatur atas semua pergerakan lalu lintas yang ada di area *Apron* yang terdiri dari lalu lintas pesawat udara, kendaraan, orang, dan barang menurut (Spillage 2017).

## *Safety*

Keselamatan Penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya (Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 2009).

## Bandar Udara Adi Soemarmo

Bandar Udara Internasional Adisumarmo (bahasa Inggris: *Adisumarmo International Airport*) (IATA: SOC, ICAO: WAHQ) adalah bandar udara yang terletak di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Bandar udara ini berlokasi sekitar 14 km di utara Kota Surakarta. Runway: Heading 08/26, 2,600 m (8.530 ft), 68/F/C/X/T, ILS, Lighting: Runway Edge, Runway

End, RTIL, Fire Category VIII, Rescue and fire fighting, Navigational Aids: VOR-DME, NDB, Landing Aids: PAPI, ALS, ILS CAT I, Airfield Restrictions: Wide body ACFT make 180 turn at the end of Runway.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah 3 orang supervisor di setiap shift kerja di bagian Unit *apron movement control* di Bandar Udara Adisoemarmo Solo dimana yang dimintai informasi mengenai kinerja karyawan unit *apron movement control* terhadap keamanan di lapangan. Objek dari penelitian ini adalah kinerja karyawan Unit *apron movement control* di Bandar udara Adisoemarmo Solo yang didapat dari hasil wawancara beberapa Karyawan unit *apron movement control*, dan *safety* Bandar Udara yang didapat dari hasil SOP dan *Standart Operasional Apron Movement Control Version 1.0* PT Angkasa Pura 1 (Persero) tahun 2016.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik validitas data di dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi, ketekunan pengamatan, diskusi dengan teman.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kinerja unit *apron movement control* (AMC) di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo sudah sangat baik dalam bekerja, dimana setiap karyawan unit *apron movement control* menggunakan pedoman standar operasional pelayanan (SOP), sistem manajemen *safety*, serta UU NO 1 Tahun 2009. Pada masa *new normal* terdapat beberapa kebijakan pendukung kegiatan operasional yang diturunkan pada masa pandemi covid-19 di masa *new normal* salah satunya memberikan marka-marka di *aviobridge/ garbarata* untuk memberikan jaga jarak pada penumpang yang mau memasuki pesawat, serta setiap karyawan menjaga jarak kerja seperti unit *apron movement control* menjaga jarak dengan *ground handling*, memakai masker saat kerja serta menjaga kesehatan dalam bekerja.

### Pembahasan

Kinerja karyawan unit *Apron movement control* (AMC) sangat sudah memenuhi kualifikasi dengan menjadikan SOP sebagai pedoman dalam semua kegiatan operasional dan permasalahan yang terjadi di masa *new normal* dan sebelum *new normal* tidak ada perbedaan SOP yang di pakai oleh unit AMC tetapi terdapat kebijakan pendukung di masa covid-19 ini menurut andi "perbedaan sop tidak ada mungkin perbedaan kebijakan ada seperti memberikan marka-marka jaga jarak dan setiap personil karyawan menjaga jarak dan memakai masker". Penerapan aspek yang digunakan unit *apron movement control* diambil dari Regulasi pemerintah, KP, Undang-undang pemerintah serta Annex yang di pakai untuk menunjang kinerja karyawan unit AMC di Bandar Udara Adisoemarmo Solo. Untuk minimalisir terjadinya *Incident* dan *Accident* di sisi udara.

## KESIMPULAN

Kinerja karyawan unit *Apron movement control* sangatlah di tuntutan untuk ketelitian dan dan kecepatan dalam waktu bekerja, maka dari itu setiap karyawan unit *apron movement*

*control* melakukan semua kegiatan kerja dengan mengacu pada standar operasional pelayanan (SOP) sebagai pedoman dalam melakukan semua kegiatan pengawasan sisi udara/ *Airside*. Untuk itu karyawan unit *Apron Movement Control* menggunakan standar operasional pelayanan (SOP) dan peraturan UU NO 1 Tahun 2009 dalam setiap kegiatan kerja karyawan unit *Apron Movement Control*.

Penerapan aspek yang digunakan unit *apron movement control* diambil dari Regulasi pemerintah, KP, Undang-undang pemerintah serta Annex yang di pakai untuk penunjang kinerja karyawan unit AMC di Bandar Udara Adisoemarmo Solo. Untuk minimalisir terjadinya *Incident* dan *Accident* di sisi udara. Dengan memakai SOP di setiap kegiatan operasional unit *apron movement control* penerapan aspek *safety* sudah sangat baik.

Saran dalam penelitian ini adalah: meskipun kinerja karyawan unit *apron movement control* sudah baik tetapi untuk supervisor di setiap shif kerja harus tetap melakukan pengawasan kepada bawahan secara berkala untuk mengantisipasi kesalahan kesalahan dalam operasional yang sehingga mengakibatkan *incident* dan *accident* yang tidak diinginkan. Melakukan *breafing* setiap memulai bekerja, melakukan evaluasi setiap selesai bekerja serta setiap bulannya melakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja karyawan unit *apron movement control*.

Bagi Supervisor harus lebih mengawasi semua kegiatan di lapangan secara detail dan teliti serta terapkan sanksi bagi karyawan yang melakukan kesalahan dalam bekerja serta bertindak tegas pada karyawan yang tidak menerapkan prosedur dalam bekerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27.
- Anwar, A., & Prihatini, A. E. (2016). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 214-225.
- Azminingtyas, D. A. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Operator Ground Support Equipment (Gse) Terhadap Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan).
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. *jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*
- Firdaus, B. (2020). *Kapasitas Apron Dan Kinerja Unit Apron Movement Control (Amc) Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Hermawan, I. G. N. W., & Widyastuti, D. D. (2021). *Peranan Apron Movement Control Dalam Melayani Pergerakan Pesawat Udara Charter Di Bandara Halim Perdanakusuma*. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(1), 61-70.
- Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Palupi, R. (2017). *Analisis Kinerja Unit Apron Movement Control Di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim Ii* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Pamungkas, R., SP, A. R., & Ramadhan, B. (2019). *Kajian Pengawasan Personil Apron Movement Control (Amc) Terhadap Ground Support Equipment (Gse) Di Apron Terminal 3 Bandar*

- Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta. In Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan) (Vol. 3, No. 3, pp. 1-8).*
- Putra, P. B. (2019). *Analisis Kinerja Unit Apron Movement Control (Amc) Untuk Meningkatkan Keselamatan Di Sisi Udara Saat Jam Sibuk Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Rijali, A. (2019). *Analisis data kualitatif*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81-95.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). *Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(6), 495-508.
- Widoyoko, E. P. 2014. *Teknik Pembuatan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.